

ABSTRAK

Stimulus yang kuat sangat dibutuhkan oleh pasien skizofrenia khususnya yang menarik diri, namun kenyataannya orang disekitarnya beranggapan bahwa orang yang diam tidak mengalami masalah padahal orang tersebut mengalami tanda-tanda skizofrenia yaitu menarik diri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran menarik diri pada pasien skizofrenia di liponsos dinas Sosial Sidoarjo.

Jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien skizofrenia sebesar 30 responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*, Sampel sebesar 30 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran menarik diri pada pasien skizofrenia. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Data diolah dengan menggunakan *editing, scoring, coding, dan tabulating* dan dianalisis dengan analisis deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 responden skizofrenia sebagian besar (56,6%) mengalami menarik diri dan hampir setengahnya yang tidak mengalami menarik diri (43,3%)

Simpulan dari penelitian ini adalah pasien skizofrenia di liponsos dinas sosial sebagian besar mengalami menarik diri. Diharapkan keterlibatan petugas kesehatan untuk membantu meningkatkan rasa percaya diri pasien dalam peningkatan hubungan sosialisasi

Kata kunci : Menarik diri, Skizofrenia